

Pelaksanaan *discharge planning* di Rumah Sakit: *Literature review*

Nurisda Eva Irmawati*, Luky Dwiantoro, Agus Santoso

Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Indonesia

*Corresponding Author: nurisdaeva@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: *Discharge planning* merupakan bagian dari proses keperawatan yang berkesinambungan dimulai dari pasien masuk rumah sakit sampai pasien meninggalkan rumah sakit. *Discharge planning* merupakan kegiatan perawat yang beerjasama dengan keluarga secara berkesinambungan untuk mendapatkan manfaat yang efektif dan tingkat kesehatan yang optimal. *Literatur review* ini bertujuan mengidentifikasi pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan perawat di rumah sakit. **Metode:** Penelusuran data pada Science Direct, Google Scholar, Pub Med, dan Psyc Info untuk mendapatkan artikel yang relevan dengan kata kunci. 672 artikel ditemukan membahas tentang pelaksanaan *discharge planning* di rumah sakit. Efektifitas penerapan *discharge planning* di rumah sakit memiliki manfaat untuk menurunkan angka *readmissions*, meningkatkan kemandirian pasien dan memperpendek Alos. **Hasil:** Pelaksanaan *discharge planning* memiliki hambatan dan faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. pelaksanaan *discharge planning* memiliki faktor internal dan eksternal untuk mendukung keberhasilannya *discharge planning* menjadi salah satu strategi untuk mendapatkan kesehatan yang optimal dengan mengidentifikasi hambatan pada pelaksanaannya. **Simpulan:** Pelaksanaan *discharge planning* dipengaruhi oleh banyak faktor.

Kata kunci: *Discharge planning*; keperawatan; rumah sakit

Length of suffering contribute the level of spirituality stroke patient

Abstract

Introduction: *Discharge planning* is part of a continuous nursing process started when the patient enters the hospital until the patient leaves the hospital. *Discharge planning* is a nurse activity that cooperates with the family continuously to get effective benefits and optimal health level. **Methods:** Search the data on the science direct, Google Scholar, pub med, and psyc info to get the article relevant to the keyword, 672 articles found discussing the implementation of *discharge planning* in hospitals. Effectiveness of *discharge planning* in the hospital has the benefits to reduce the *readmissions*, increase the patient's independence and shorten the alos. **Results:** Implementation of *discharge planning* has obstacles and factors that affect the effectiveness of its implementation. *Discharge planning* has internal factors and external factors to support the success of *discharge planning* to be one of the strategies to obtain optimal health by identifying obstacle to the implementation. **Conclusions:** Multiple factors affected implementation of *discharge planning* in Hospitals.

Keywords: *Discharge planning*; nursing; hospital

How to Cite: Irmawati, NE., Dwiantoro, L., & Santoso A. (2021). Pelaksanaan *discharge planning* di Rumah Sakit: Literature Review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7 (2), 181-185

PENDAHULUAN

Discharge planning merupakan bagian dari proses keperawatan dan fungsi utama dari perawatan yang harus dilakukan oleh perawat secara terstruktur dimulai dari pasien masuk rumah (Potter & Perry, 2010). Pelaksanaan *discharge planning*, sebagian besar belum dilaksanakan oleh perawat, kendatipun pelaksanaannya belum sesuai dengan standar dan prosedur pelaksanaan. Faktor yang mempengaruhi perawat belum melakukan *discharge planning* sesuai Kurangnya standar dan prosedur dikarenakan kurangnya pemahaman tentang mekanisme pelaksanaan *discharge planning* dan tingginya beban kerja (Zees, 2010; Santomassino, Costantini, McDermott, Primiano, Slyer, & Singleton, 2012).

Saat ini, pelaksanaan discharge planning pada pasien di rumah sakit umumnya hanya dilakukan saat pasien akan pulang, berupa catatan resume pasien pulang serta pemberian informasi singkat mengenai jadwal kontrol pasien ke poliklinik, obat-obatan yang harus di minum, serta diet yang harus dipenuhi dan dihindari setelah pasien pulang dari rumah sakit (Mitchell, et al, 2018; Spath, 2003).

Fenomena sekarang bahwa perawat melakukan discharge planning hanya saat pasien pulang tidak dilakukan secara kontinu dari pasien masuk sampai pasien pulang. Hal ini belum bisa dikatakan discharge planning, karena diberikan dalam waktu singkat dan informasi yang sangat terbatas sehingga tidak menjamin tercapainya suatu perubahan perilaku pasien dan keluarga (Schapira, Shea, Duey, Kleiman, & Werner, 2016).

Pelaksanaan discharge planning yang tidak efektif akan menyebabkan tidak terjadi kontinuitas perawatan ketika pasien di rumah. Kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya perburukan kondisi pasien sehingga pasien kembali ke rumah sakit dengan penyakit yang sama ataupun munculnya komplikasi penyakit yang lebih berat.

Mengingat pentingnya pelaksanaan perencanaan pulang oleh perawat, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang suatu rancangan discharge planning yang dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam melaksanakan discharge planning sehingga pelaksanaan discharge planning dapat terlaksana dengan optimal dan terlaksana secara terstruktur dimulai dari pengkajian saat pasien masuk hingga keluar rumah sakit yaitu dengan pengembangan model discharge planning terintegrasi. Usaha keras perawat demi kepentingan pasien untuk mencegah dan meningkatkan kondisi kesehatan pasien, dan sebagai anggota tim kesehatan, perawat berkolaborasi dengan tim lain untuk merencanakan, melakukan tindakan, berkoordinasi dan memfasilitasi juga membantu pasien memperoleh tujuan utamanya dalam meningkatkan derajat kesehatannya. Mengidentifikasi efektifitas dari pelaksanaan discharge planning di Rumah sakit yang dilakukan oleh perawat.

METODE

Literatur review ini berfokus pada pelaksanaan *discharge planing* di rumah sakit yang bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas dari pelaksanaan discharge planning di rumah sakit yang dilakukan oleh perawat. Penelusuran artikel pada website yaitu Science Direct, google scholar, Pub Med, Psyc INFO and books. Artikel yang digunakan yaitu artikel yang terbit dari Januari 2009 sampai dengan januari 2019. Artikel berbahasa Inggris atau Indonesia, artikel dari disiplin ilmu lain yang membahas mengenai pelaksanaan discharge planning pasien di rumah sakit. Kriteria eksklusi pada literature review ini yaitu artikel yang membahas pelaksanaan discharge planning. Artikel yang ditemukan 672 artikel dengan menggunakan kata kunci “ discharge planing”, “ keperawatan”, dan “rumah sakit”. Artikel-artikel ini kemudian disaring sesuai dengan teks lengkap dan tahun publikasi antara 2009 – 2019, diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dan artikel duplikasi di removed yang menghasilkan 5 artikel. Sebagai tambahan, literature yang masih relevan sebagai sumber tetap digunakan dalam literature review ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Discharge planning merupakan salah satu komponen dalam aplikasi manajemen keperawatan untuk peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang professional (Potter & Perry, 2005; Coffey et al., 2019; Mabire, Dwyer, Garnier, & Pellet, 2016). Penatalaksanaan *discharge planning* pada pasien di rumah sakit umumnya hanya berupa catatan resume pasien pulang yang berupa pemberian informasi singkat mengenai jadwal kontrol pasien ke poliklinik, obat-obatan yang harus di minum, serta diet yang harus dipenuhi dan dihindari setelah pasien pulang dari rumah sakit (Braet, Weltens, & Sermeus, 2016; Henke, Karaca, Jackson, Marder, & Wong, 2017). Keberhasilan pelaksanaan *discharge planning* salah satunya faktor yang mempengaruhi diantaranya peran dan dukungan tenaga kesehatan lain,

pasien, keluarga. Menurut McCleery, Christensen, Peterson, Humphrey, & Helfand (2014); Poglitsch et al. (2011) faktor peran dan dukungan tenaga kesehatan lain, pasien, keluarga dalam pelaksanaan discharge planning merupakan salah satu faktor pendukung untuk menyukseskan untuk pelaksanaan discharge planning, hal ini dikarenakan proses *discharge planning* merupakan kerjasama tim multidisiplin dan pasien serta pemberi pelayanan (wali, keluarga) yang penting juga harus aktif terlibat dan dikonsultasikan dalam pelaksanaan discharge planning bagi pasien (Poglitsch, Emery, & Darragh, 2011). Faktor waktu yang dimiliki perawat untuk melaksanakan discharge planning sangat penting dimiliki perawat karena memberikan kesempatan untuk melakukan pengkajian klien, pengembangan dan pelaksanaan *discharge planning* (Mukamel, Amin, Weimer, Ladd, Sharit, Schwarzkopf, & Sorkin 2016).

Reshidi et al. (2016); Wattanapisit, Tuangratananon, & Thanamee, (2018) menyatakan bahwa komunikasi antara perawat dan pasien dalam pelaksanaan discharge planning sangat penting diperhatikan oleh perawat. Perawat harus mampu memilih komunikasi yang dapat dan mudah dimengerti oleh klien tentang penjelasan mengenai kondisi kesehatan klien. Faktor komunikasi antara perawat dan pasien dalam pelaksanaan *discharge planning*. Faktor komunikasi ini dilakukan mulai pasien masuk rumah sakit yang diawali dari pengenalan lingkungan rumah sakit, peraturan, dilanjutkan selama perawatan pasien. Komunikasi saat pasien keluar rumah sakit juga dilakukan termasuk pemberian informasi tentang kebutuhan kesehatan berkelanjutan setelah pasien pulang, dan untuk mencapai tujuan tersebut perawat harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pasien dan memperhatikan kendala apa yang timbul dalam komunikasi tersebut (Nahar Al Reshidi, Tony Long, 2016).

Gibson (1987) dalam Ilyas (2002) & Beigheir et al. (2012) menyatakan bahwa pelaksanaan *discharge planning* dipengaruhi oleh faktor kinerja perawat. Faktor kinerja perawat dibagi menjadi faktor individu dan faktor psikologis. Faktor individu perawat meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan dan lama kerja. Faktor psikologis meliputi sikap perawat dan motivasi perawat. Sikap perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* merupakan reaksi atau respon perawat tentang pelaksanaan *discharge planning* bagi pasien. Motivasi perawat dalam pelaksanaan discharge planning berfokus pada faktor atau kebutuhan dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan semangat, mengarahkan, mempertahankan dan menghentikan perilaku.

Berdasarkan konsep di atas dapat diidentifikasi 6 faktor yang mempengaruhi pelaksanaan discharge planning yaitu : 1) Karakteristik Perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, lama kerja) 2) sikap perawat dalam melaksanakan *discharge planning* 3) motivasi perawat dalam melaksanakan *discharge planning* 4) peran dan dukungan tenaga kesehatan lain, pasien, keluarga 5) Komunikasi antara perawat dan pasien 6) waktu yang dimiliki perawat untuk melaksanakan discharge planning.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian–penelitian *discharge planning* terbukti efektif dalam penggunaannya untuk perawatan pada pasien yang bertujuan meminimalisir komplikasi dan meningkatkan kemandirian pasien. Diperlukan lebih banyak hasil penelitian mengenai pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan oleh perawat untuk melakukan perawatan diri yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al Reshidi F. S. (2016). Level of Physical Activity of Physicians Among Residency Training Program At Prince Sultan Military Medical City, Riyadh, KSA 2014. *International journal of health sciences*, 10(1), 39–47. <https://doi.org/10.12816/0031215>

- Bergier, J., Kapka-Skrzypczak, L., Biliński, P., Paprzycki, P., & Wojtyła, A. (2012). Physical activity of Polish adolescents and young adults according to IPAQ: a population based study. *Annals of agricultural and environmental medicine : AAEM*, 19(1), 109–115.
- Braet, A., Weltens, C., & Sermeus, W. (2016). Effectiveness of discharge interventions from hospital to home on hospital readmissions: a systematic review. *JBI database of systematic reviews and implementation reports*, 14(2), 106–173. <https://doi.org/10.11124/jbisrir-2016-2381>
- Coffey, A., Leahy-Warren, P., Savage, E., Hegarty, J., Cornally, N., Day, M. R., Sahm, L., O'Connor, K., O'Doherty, J., Liew, A., Sezgin, D., & O'Caomh, R. (2019). Interventions to Promote Early Discharge and Avoid Inappropriate Hospital (Re)Admission: A Systematic Review. *International journal of environmental research and public health*, 16(14), 2457. <https://doi.org/10.3390/ijerph16142457>
- Henke, R. M., Karaca, Z., Jackson, P., Marder, W. D., & Wong, H. S. (2017). Discharge Planning and Hospital Readmissions. *Medical Care Research and Review*, 74(3), 345–368. <https://doi.org/10.1177/1077558716647652>
- Mabire, C., Dwyer, A., Garnier, A., & Pellet, J. (2016). Effectiveness of nursing discharge planning interventions on health-related outcomes in discharged elderly inpatients: a systematic review. *JBI database of systematic reviews and implementation reports*, 14(9), 217–260. <https://doi.org/10.11124/JBISRIR-2016-003085>
- McCleery, E., Christensen, V., Peterson, K., Humphrey, L., & Helfand, M. (2014). Evidence Brief: The Quality of Care Provided by Advanced Practice Nurses. In *VA Evidence Synthesis Program Evidence Briefs*. Department of Veterans Affairs (US).
- Mitchell, S. E., Laurens, V., Weigel, G. M., Hirschman, K. B., Scott, A. M., Nguyen, H. Q., Howard, J. M., Laird, L., Levine, C., Davis, T. C., Gass, B., Shaid, E., Li, J., Williams, M. V., & Jack, B. W. (2018). Care Transitions From Patient and Caregiver Perspectives. *Annals of family medicine*, 16(3), 225–231. <https://doi.org/10.1370/afm.2222>
- Mukamel, D. B., Amin, A., Weimer, D. L., Ladd, H., Sharit, J., Schwarzkopf, R., & Sorkin, D. H. (2016). Personalizing Nursing Home Compare and the Discharge from Hospitals to Nursing Homes. *Health services research*, 51(6), 2076–2094. <https://doi.org/10.1111/1475-6773.12588>
- Nahar Al Reshidi, Tony Long, J. C. (2016). Factors Influencing Discharge Planning In Neonatal Intensive Care Units In Saudi Arabia: A Systematic Review. *Gulf Medical Journal*, 5(December), 27–35.
- Poglitsch, L.A., Emery, M., & Darragh, A. (2011). A qualitative study of the determinants of successful discharge for older adult inpatients. *Journal of American Physical Therapy Association*, (ISSN 1538).
- Potter, P.A. & Perry, A. G. (2005). No Title. In edisi bahasa I. Devi & M. E. Yulianti (Eds.), *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik*. EGC.
- Santomassino, M., Costantini, G. D., McDermott, M., Primiano, D., Slyer, J. T., & Singleton, J. K. (2012). A systematic review on the effectiveness of continuity of care and its role in patient satisfaction and decreased hospital readmissions in the adult patient receiving home care services. *JBI library of systematic reviews*, 10(21), 1214–1259. <https://doi.org/10.11124/01938924-201210210->

00001

Schapira, M. M., Shea, J. A., Duey, K. A., Kleiman, C., & Werner, R. M. (2016). The Nursing Home Compare Report Card: Perceptions of Residents and Caregivers Regarding Quality Ratings and Nursing Home Choice. *Health services research, 51 Suppl 2(Suppl 2)*, 1212–1228.

Wattanapisit, A., Tuangratananon, T., & Thanamee, S. (2018). Physical activity counseling in primary care and family medicine residency training: a systematic review. *BMC medical education, 18(1)*, 159. <https://doi.org/10.1186/s12909-018-1268-1>